

Pengaruh Komitmen Organisasi, Kemampuan Personal dan Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Ni Made Ayu Kumala⁽¹⁾

Ni Komang Sumadi⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
email: ayukumala151114@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of organizational commitment, personal technical ability and internal control system on the effectiveness of accounting information systems at LPDs in Blahbatuh District. This research was conducted in all LPDs in Blahbatuh District. The number of samples used were 164 LPD employees from a population of 259 LPD employees, using purposive random sampling technique. Data was collected through a questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of hypothesis testing indicate that organizational commitment, personal technical ability, and internal control systems have a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system at the LPD in Blahbatuh District.

Keywords: *Commitment, Personal Ability, Internal Control*

PENDAHULUAN

Menurut (Sudiartha, 2017) dalam penelitiannya menyatakan “Provinsi Bali yang terkenal dengan adat istiadat yang diatur dalam desa adat tentunya mempunyai hak otonom untuk mengatur kehidupan sosial ekonomi termasuk didalamnya mengatur mengenai pengelolaan kekayaan desa”. Menurut (Tresna dan Jati, 2015), “salah satu kelembagaan keuangan milik masyarakat tingkat desa adalah LPD Sesuai dengan pasal 1 angka 10 Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang LPD menyatakan bahwa: LPD adalah Lembaga Perkreditan di Desa Pakraman (desa adat) dalam Wilayah Provinsi Bali”.

Mengingat pentingnya keberadaan LPD maka sangat diperlukan efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaannya. Menurut (Tresna dan Jati, 2015) “efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana target dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik”.

Menurut (Sudiartha, 2017) “Lembaga Perkreditan Desa diperlukan keberadaannya untuk menjamin perwujudan kesejahteraan masyarakat hukum adat yang merupakan *krama desa pakraman*. LPD memiliki sistem pengelolaan yang kental dengan hukum adat dan kearifan lokal di Bali”. Menurut harian berita online m.bisnis.com, 2019 yang dikemukakan oleh (Pujayani dan Dewi, 2021), bahwa “LPD-LPD Provinsi Bali mencatat total asset Lembaga keuangan milik desa

mencapai Rp 21,7 triliun hingga akhir tahun 2019 total tersebut dibukukan oleh sebanyak 1.433 LPD yang tersebar di 9 Kabupaten. Berdasarkan hal tersebut, terbukti bahwa keberadaan LPD memberikan kontribusi yang luas terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa adat, bahkan asset yang dimiliki oleh lembaga ini dapat mencapai triliunan rupiah”.

Setiap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Bali memiliki keunikannya masing-masing. Menurut (Sudiarta, 2017) “LPD di Bali didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat pedesaan khususnya bagi masyarakat ekonomi lemah; memberantas ijon, rentenir dan lain-lain usaha sejenis yang kurang sehat; memajukan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat dipedesaan dan menyelenggarakan aktivitas perkreditan di pedesaan”. Mengingat pentingnya peran LPD, maka diperlukan pengelolaan yang baik untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansinya agar dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga LPD dapat terhindar pula dari kebangkrutan.

Perkembangan LPD yang sangat pesat, banyak permasalahan lain pun bermunculan. Menurut (Saputra, 2015) “Kondisi LPD macet muncul karena pengelola LPD tidak selektif sebelum memutuskan realisasi kredit kepada nasabah peminjan, permasalahan yang muncul saat ini terdapat 1.443 LPD di seluruh Bali, tetapi banyak diantaranya tidak berkembang dengan baik. Tercatat sebanyak 158 LPD (11.03%) di Bali yang justru dinyatakan bangkrut karena sudah tidak beroperasi lagi”. Menurut data yang dihimpun media *online* Bali Post (2020), terungkap adanya dugaan penggelapan dana menjadi salah satu penyebab bangkrutnya sebuah LPD.

Menurut (Sudiarta, 2017) juga menyampaikan bahwa, “LPD yang macet dan yang tidak sehat terjadi akibat kurang taatnya penerapan sistem manajemen, lemahnya pengendalian internal pada LPD, terjadinya kesenjangan informasi serta penyaluran kredit kurang hati-hati, penggelapan dana juga merupakan faktor yang menyebabkan LPD masuk kategori macet serta tidak sehat”. Berdasarkan berita pada Nusa Bali.com pada tahun 2021 sendiri tercatat ada 17 unit LPD yang macet dua diantaranya ada di Kecamatan Blahbatuh yaitu LPD Pasdalem, Desa Bona dan LPD Pinda, Desa Saba.

Kasus-kasus seperti tersebut menunjukkan ketidakpahaman pengurus terhadap manajemen keuangan dan belum diterapkannya teknologi informasi dengan baik dan efektif. Bercermin dari kasus-kasus tersebut, mengindikasikan efektivitas sistem informasi akuntansi LPD belum berjalan dengan baik. Menurut (Prabowo, 2015) bahwa “teknologi informasi seharusnya tidak hanya merupakan keharusan semata, tetapi haruslah dipakai untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan yang menerapkannya”.

Permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan antara lain: bagaimanakah pengaruh komitmen organisasi, kemampuan teknik personal, dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh?

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, kemampuan teknik personal, dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut (Handayani, 2017) Teori TAM menjelaskan bahwa “persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut terutama dalam menggunakan sistem informasi, konsep TAM menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi”. Menurut (Rose dan Fogarty, 2016) “perluasan konsep TAM diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat membeikan informasi mendasar yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap individu tersebut”.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney dan Steinbart, 2015) “sistem informasi akuntansi (SIA) berfokus pada pemahaman cara sistem akuntansi bekerja yaitu bagaimana cara mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi suatu organisasi, bagaimana mengubah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan pihak manajemen untuk menjalankan organisasi mereka dan bagaimana cara memastikan ketersediaan, keandalan dan keakuratan informasi tersebut”.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Purwanti, 2017) efektifitas yaitu “pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya”. Sedangkan efektivitas sistem informasi akuntansi menurut (Tresna dan Jati, 2015) adalah “suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana target dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan”.

Komitmen Organisasi

Menurut (Sopiah, 2015) bahwa “komitmen organisasi merupakan suatu bentuk komitmen yang muncul bukan hanya bersifat loyalitas yang pasif, tetapi juga melibatkan hubungan yang aktif dengan organisasi kerja yang memiliki tujuan memberikan segala usaha demi keberhasilan

organisasi yang bersangkutan”. Menurut (Larsen, 2016), “salah satu faktor penentu (*antecedent*) keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah komitmen organisasi yang diartikan sebagai keterikatan seseorang untuk selalu bekerja pada sebuah perusahaan, komitmen organisasi dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari sejauh mana seseorang karyawan dapat berniat mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi agar mampu mendukung kinerja sistem informasi akuntansi”. Penelitian (Krisnawati, 2017), (Ilham, 2018), dan (Abidin, 2021) sama-sama menyatakan bahwa “komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi pula efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi”. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H₁ : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal

Menurut (Wibowo, 2017) “kemampuan atau *ability* menunjukkan kapasitas individu untuk mewujudkan berbagai tugas dalam pekerjaan, merupakan penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan oleh seseorang sekarang ini, kemampuan menyeluruh individu pada dasarnya dibentuk oleh dua kelompok faktor penting yaitu *intellectual* dan *physical abilities*”. Penelitian (Wilayanti, 2016) dan (Satria, 2019) menyatakan bahwa “kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, apabila kemampuan personal karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas diperusahaan baik atau katakanlah mahir khususnya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka penggunaan sistem pun akan menjadi lebih efektif serta informasi yang dihasilkan pun lebih cepat, akurat dan relevan sehingga dapat digunakan nantinya dalam pengambilan keputusan”. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H₂ : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

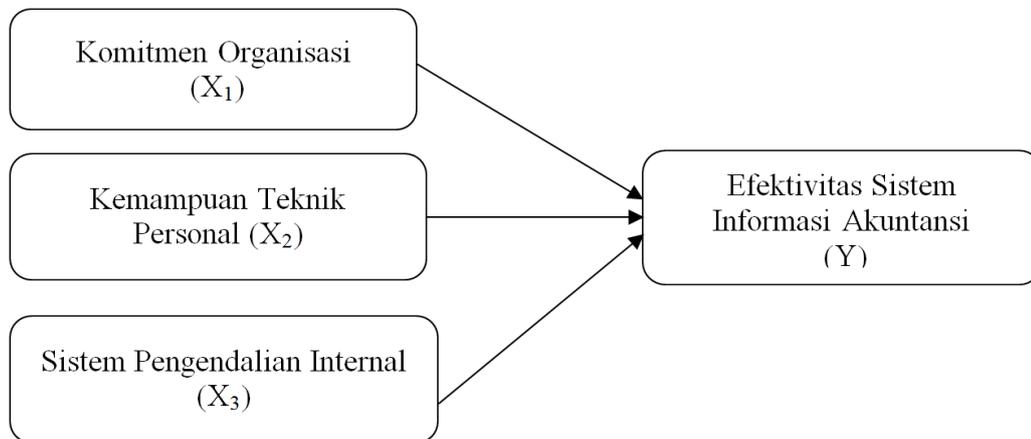
Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2017) “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Penelitian (Verawati, 2017) dan (Maryanti, 2017) menyatakan “sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi, dengan melakukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik maka penerapan sistem informasi akuntansi dapat yang lebih efektif”. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H₃ : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Kerangka berpikir disusun oleh peneliti berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, kajian teoritis dan empiris dapat tergambar dari kerangka berpikir skripsi ini. Kerangka pemikiran terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel bebas adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (*variable dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah komitmen organisasi (X_1), kemampuan teknik personal (X_2) dan sistem pengendalian internal (X_3) dan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebagai variabel terikat”. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh karyawan LPD se Kecamatan Blahbatuh sebanyak 34 LPD. Teknik penentuan sampel adalah *purposive sampling*, yang menjabat sebagai pengawas internal, ketua, sekretaris, bendahara, dan kasir. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 164 orang.

Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisisioner dengan skala linkert. Menurut (Sugiyono, 2017) “skala likert digunakan dengan lima pilihan jawaban yang terdiri atas Jawaban sangat setuju diberi skor 5, jawaban setuju diberi skor 4, jawaban kurang setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1”.

Alat analisis pemecahan masalah menggunakan diantaranya: pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Menurut (Ghozali, 2016) “data dianggap valid jika memenuhi nilai person correlation diatas 0,05, sedangkan akan dianggap reliabel jika memenuhi nilai *Cronbach Alpha* > 0.70”. Menurut (Ghozali, 2016) “dalam sebuah penelitian diperlukan pengujian pendahuluan karena model analisis didasarkan pada asumsi-asumsi penyederhanaan”. Menurut (Ghozali, 2016) “Pengujian asumsi-asumsi tersebut termask dalam uji asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas yang dinyatakan data berdistribusi normal bila sig > alpha =

0.05. Pengujian multikolinearitas dimana data dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka dikatakan tidak ada multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas yang dihitung menggunakan uji gletser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel bebas”.

Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y = efektivitas sistem informasi akuntansi

α = Bilangan konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = komitmen organisasi

X_2 = kemampuan teknik personal

X_3 = Sistem pengendalian internal

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dengan kriteria signifikan dibawah 0,05 untuk dinyatakan model layak digunakan. Kemudian dilakukan uji t, menurut (Ghozali, 2016) “uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 dan X_3 (komitmen organisasi, kemampuan teknik personal, sistem pengendalian internal) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) secara terpisah atau parsial”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut (Sugiyono, 2017) “pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing indikator variabel bebas dan terikat sebagai instrumen diperoleh dari jawaban kuesioner sangatlah penting dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel”. Menurut (Ghozali, 2016) “ketentuan suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila memiliki *pearson correlation* (r) $> 0,30$ serta dikatakan reliabel atau handal apabila memiliki koefisien alpha (α) lebih besar dari 0,6”. Berdasarkan hasil pengujian instrumen maka data penelitian ini adalah valid dan reliabel.

Menurut (Ghozali, 2016), “sebelum dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi harus lolos uji asumsi klasik”. Menurut (Ghozali, 2016), “pengujian normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bila signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal”. Pengujian ini memberikan hasil signifikansi $0,091 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2016), “deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan *Varian Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10”. Pengujian memberikan hasil sesuai dengan kriteria pengujian

multikolinearitas sehingga disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Menurut (Ghozali, 2016), “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan kriteria nilai signifikansi seluruh variabel berada diatas 0,05”. Pengujian memberikan hasil sesuai dengan kriteria pengujian heteroskedastisitas sehingga memenuhi uji heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.095	.892		4.590	.000
	X1	.387	.093	.445	4.154	.000
	X2	.113	.053	.134	2.155	.033
	X3	.367	.100	.346	3.666	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian menunjukkan nilai konstanta (a) = 4,095 dan koefisien regresi (b₁) = 0,387, (b₂) = 0,113 dan (b₃) = 0,367, maka diperoleh persamaan regresi dapat dibuat seperti berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 4,095 + 0,387X_1 + 0,113X_2 + 0,367X_3$$

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2. berikut

Tabel 2. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.886 ^a	.786	.782	1.097	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah, 2022

Besarnya pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 78,2% sedang sisanya 21,78% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705.983	3	235.328	195.723	.000 ^a
	Residual	192.376	160	1.202		
	Total	898.360	163			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2022

Hasil pengujian pada Tabel 3. menunjukkan nilai F hitung sebesar 71,970 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan, sehingga model regresi layak digunakan.

Pembahasan

Hasil pengujian t-test menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Menurut (Sopiah, 2015) bahwa “komitmen organisasi merupakan suatu bentuk komitmen yang muncul bukan hanya bersifat loyalitas yang pasif, tetapi juga melibatkan hubungan yang aktif dengan organisasi kerja yang memiliki tujuan memberikan segala usaha demi keberhasilan organisasi yang bersangkutan”. Menurut (Larsen, 2016), “salah satu faktor penentu (*antecedent*) keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah komitmen organisasi yang diartikan sebagai keterikatan seseorang untuk selalu bekerja pada sebuah perusahaan, komitmen organisasi dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari sejauh mana seseorang karyawan dapat berniat mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi agar mampu mendukung kinerja sistem informasi akuntansi”. Sejalan dengan penelitian (Krisnawati, 2017), (Ilham, 2018), dan (Abidin, 2021) sama-sama menyatakan bahwa “komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi pula efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi”.

Hasil pengujian t-test menunjukkan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Menurut (Wibowo, 2017) “kemampuan atau *ability* menunjukkan kapasitas individu untuk mewujudkan berbagai tugas dalam pekerjaan, merupakan penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan oleh seseorang sekarang ini, kemampuan menyeluruh individu pada dasarnya dibentuk oleh dua kelompok faktor penting yaitu *intellectual* dan *physical abilities*”. Penelitian (Wilayanti, 2016) dan (Satria, 2019) menyatakan bahwa “kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, apabila kemampuan personal karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas diperusahaan baik atau katakanlah mahir khususnya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka penggunaan sistem pun akan menjadi lebih efektif serta informasi yang dihasilkan pun lebih cepat, akurat dan relevan sehingga dapat digunakan nantinya dalam pengambilan keputusan”.

Hasil pengujian t-test menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Menurut (Mulyadi, 2017) “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan

manajemen”. Penelitian (Verawati, 2017) dan (Maryanti, 2017) menyatakan bahwa “sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi, dengan melakukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik maka penerapan sistem informasi akuntansi dapat yang lebih efektif”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain: komitmen organisasi memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Kemampuan teknik personal memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh. Sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Blahbatuh.

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan yaitu: agar LPD di Kecamatan Blahbatuh lebih mendorong karyawannya untuk bekerja bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan mengingat nama perusahaan akan menjadi lebih baik jika pelayanan ditingkatkan, memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sehingga kemampuan karyawan dalam bekerja lebih baik khususnya kemampuan teknik dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, serta melakukan pengawasan lebih ketat terhadap hasil kerja karyawan khususnya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dapat lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Abidin, S. G. (2021) “Pengaruh Efektivitas Proses Bisnis Dan Kemampuan teknik personal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Perusahaan Asuransi Umum Di Kota Bandung),” *JAFTA*, 3(1), hal. 33–54.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.
- Handayani, R. (2017) “Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015,” *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), hal. 1–12.
- Ilham, M. (2018) “Pengaruh Kemampuan teknik personal Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kantor Distrik dan Kampung-Kampung di Distrik Semangga Kabupaten Merauke),” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1), hal. 62–73.
- Krisnawati, N. P. A. (2017) “Pengaruh Kompetensi Karyawan, Sistem pengendalian internal, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), hal. 2539–2566.
- Larsen, K. R. T. (2016) “A Taxonomy of Antecedents of Information Systems Implementation: Variable Analysis Studies,” *Journal of Management Information Systems*, 20(2), hal. 169–246.
- Maryanti, R. (2017) “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi*

- Akutansi (Jasa)*, 1(1), hal. 40–59.
- Mulyadi (2017) *Sistem Akuntansi*. Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, A. A. (2015) “Efektivitas Dan Sistem Prosedur Penerimaan Pajak Parkir Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado,” *Jurnal EMBA*, 3(2), hal. 417–427.
- Pujayani, P. E. I. dan Dewi, P. E. D. M. (2021) “Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kabupaten Buleleng,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), hal. 865–876.
- Purwanti, M. (2017) “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi,” *STAR-Study & Accounting Research*, 14(2), hal. 1–12.
- Romney, M. B. dan Steinbart, P. J. (2015) *Accounting Information Systems*. 13th ed. Diedit oleh England. Pearson Educational Limited.
- Rose, J. dan Fogarty, G. (2016) “Determinants Of Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use In The Technology Acceptance Model: Senior Consumers Adoption Of Self-Serve Banking Technologies,” *Academy of World Business, Marketing & Management Development*, 2(10), hal. 122–129.
- Saputra, I. N. T. (2015) “Penyelesaian Wanprestasi Terhadap Debitur Yang Bukan Anggota Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pakraman Telaga Kecamatan Busungbiu Kabupaten Singaraja,” *Kerta Semaya*, 3(3), hal. 1–13.
- Satria, I. G. N. W. W. (2019) “Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Sistem pengendalian internal,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), hal. 763–790.
- Sopiah (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudiartha, G. M. (2017) “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio Dan Rentabilitas Terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung,” *E-Jurnal Manajemen*, 6(8), hal. 4048–4069.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tresna, N. L. D. dan Jati, I. K. (2015) “Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), hal. 723–737.
- Verawati (2017) *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (Staff Dprd Kota Pagaram)*. STIE Multi Data Palembang.
- Wibowo (2017) *Manajemen Kinerja*. Keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilayanti, N. W. (2016) “Keterlibatan dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem pengendalian internal,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), hal. 1310–1337.